

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian tersebut adalah:

- 1 Dalam upaya perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan implementasi 5S hingga mencapai target yaitu 70% dari skor tertinggi, dilakukan pembobotan solusi perbaikan untuk mengetahui solusi paling utama dilakukan dalam proses perbaikan. Selanjutnya audit 5S dilakukan secara berkala hingga 5S meningkat. Proses perbaikan lainnya seperti *controlling* segala aktivitas kerja yang berkaitan dengan 5S, perubahan SOP proses produksi dengan aktivitas 5S, penambahan *visual management* untuk ajakan 5S, dan peringatan kepada seluruh karyawan agar selalu tertib melakukan 5S. Kegiatan tersebut sekaligus menjadi perbedaan proses kerja antara sebelum implementasi 5S dengan implementasi 5S menggunakan metode AHP.
- 2 Telah terjadi peningkatan yang berbeda-beda disetiap departemen proses produksi dari implementasi 5S tahap pertama sebesar 41% untuk area Pemotongan & Pembatikan, 46% untuk peningkatan di area *Packaging*, meningkat sebesar 30% pada area *Inventory & Prapotong*, 27% peningkatan terjadi pada area Penjahitan, dan 67% untuk area *Quality Control* dan *Finishing*. Seluruh departemen tersebut telah mencapai target yaitu minimal 70% dari skor tertinggi dimana pada area Pemotongan & Pembatikan dan *Packaging* memperoleh skor 88% dari skor maksimal, 92% untuk area *Inventory & Prapotong* dan Penjahitan, dan 91% pada area *Quality Control* dan *Finishing*.
- 3 Dengan adanya peningkatan 5S terdapat dampak yang dirasakan oleh karyawan yaitu kerapian dan kebersihan tempat kerja, karyawan merasa puas dengan pekerjaan

mereka, karyawan memahami aktivitas 5S, dan tempat kerja lebih terorganisir, terstruktur, dan standardisasi sehingga budaya 5S berjalan dari perspektif kualitas lingkungan.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 6.2.1 Pihak Perusahaan

1. Sebaiknya pihak perusahaan lebih menekankan 5S tidak hanya pada area kerja melainkan memberi dampak pada pendapatan perusahaan. Dari hal tersebut dapat diketahui secara langsung oleh karyawan sehingga karyawan bisa lebih semangat dalam menjalani pekerjaan terutama demi berjalannya 5S secara *continuous improvement*.
2. Pentingnya pihak perusahaan untuk terjun memberikan teguran atau sanksi yang tegas dan sesuai pada karyawan baik mengenai aktivitas 5S maupun prosedur kerja lainnya. Hal tersebut dapat menyadarkan karyawan bahwa disiplin dalam bekerja itu penting untuk menciptakan budaya 5S. Perlunya pengadaan penghargaan untuk karyawan yang rajin melakukan 5S untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menjalankan 5S.
3. Memberikan papan pengumuman sesuai dengan contoh yang telah disusun pada Gambar 5. 8 dimana terdapat *cross audit* 5S yang perlu dipertimbangkan pihak perusahaan untuk melakukan aktivitas tersebut agar proses implementasi 5S tetap berjalan.

### 6.2.1 Pihak Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan yang terjadi antara aktivitas 5S dengan umpanbalik karyawan atau variabel lainnya yang menyangkut produktivitas perusahaan secara detail seperti penurunan biaya, waktu baku pekerja, dan lain-lain hingga menghitung produktivitas perusahaan agar peningkatan 5S

ini tidak hanya pada internal karyawan saja melainkan untuk dampak eksternal. Diperlukan waktu yang lebih lama agar penjalana 5S selalu meningkat dimana jika budaya 5S berjalan terus-menerus akan menjadi kebiasaan bagi seluruh pihak yang terkait.

